

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian. Variabel perlu ditentukan dengan jelas agar alur hubungan variabel dalam penelitian dapat dicari dan dianalisa (Bungin, 2010).

1. Variabel terikat (Y) : Konflik Kerja-keluarga (Y)
2. Variabel bebas (X) : Dukungan Sosial (X)

#### B. Definisi Operasional

##### 1. Konflik Kerja-Keluarga

Konflik kerja-keluarga adalah konflik yang terjadi dimana individu harus menjalankan berbagai peran sebagai pekerja dan anggota keluarga dalam waktu bersamaan. Individu dituntut untuk dapat menyeimbangkan kedua peran yang dijalani agar tidak terjadinya kehilangan fungsi peran antara peran-peran yang satu maupu yang lainnya. Konflik kerja-keluarga sering dialami individu dikarenakan adanya keterbatasan waktu antara menjalankan peran yang satu dengan peran yang lainnya, adanya ketegangan yang timbul karena adanya tuntutan peran dalam pekerjaan maupun keluarga, ketidaksesuaian perilaku individu dilingkungan kerja dan keluarga karena adanya perbedaan aturan perilaku yang berlaku dikedua lingkungan tersebut. Menurut Steenberg (2007) konflik kerja-keluarga terdiri dari tiga aspek, berdasarkan waktu, tekanan, dan

perilaku ketiga aspek tersebut akan digunakan untuk mengungkap konflik kerja-keluarga yang diukur dengan menggunakan skala.

## **2. Dukungan Sosial**

Dukungan sosial menurut Sarafino (2006) adalah suatu kesenangan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang dirasakan dari orang lain atau kelompok. Dukungan sosial terdiri dari tiga aspek, a. dukungan secara emosional (melibatkan ekspresi rasa simpati dan perhatian), b. dukungan instrumental yang berupa bantuan nyata atau tindakan langsung seperti bantuan secara finansial atau bantuan dalam hal menyelesaikan tugas-tugas tertentu, serta adanya c. dukungan informasi (pemberian nasehat *verbal* maupun *non-verbal*, pemberian arahan dan adanya umpan balik atas apa yang sedang atau terjadi pada individu). Dukungan ini dapat diberikan oleh organisasi maupun keluarga kepada individu demi mengurangi terjadinya konflik kerja-keluarga sehingga dapat menjalankan kedua perannya dengan baik. Ketiga aspek tersebut akan digunakan untuk mengungkap dukungan sosial yang diukur dengan menggunakan skala.

## **3. Subjek Penelitian**

### **1) Populasi Penelitian**

Siregar (2013) mengatakan populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya sehingga objek-objek ini

dapat menjadi sumber data penelitian. Dimana jumlah perawat yang bekerja di Rumah Sakit tersebut adalah 270 perawat laki-laki dan perempuan yang melayani pasien dengan profesionalisme dan keahlian terbaik.

## 2) Sampel Penelitian

Secara sederhana dapat dikatakan, bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam bahasa di atas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah terbatas pada masing-masing karakteristik (Yusuf, 2014). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *simple random sampling*. Menurut Bungin (2005) *simple random sampling* adalah pemilihan sekelompok subjek yang dilakukan secara acak (*random*). Dengan demikian rancangan ini tidak terdapat diskriminasi unit populasi yang satu dengan lainnya karena memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

Selanjutnya sampel dalam penelitian adalah perawat di rumah sakit dengan jumlah subjek 135 orang. Penentuan jumlah subjek dalam penelitian ini didasarkan pada teori yang dikemukakan Sugiyono (2013) disebutkan bahwa jika populasi  $\leq 100$  orang maka semua di jadikan sampel dalam penelitian, namun jika populasi  $\geq 100$  orang maka penarikan jumlah sampel dilakukan dengan sistem persentase mulai dari 1%-5%-10%-25%-50%. Jadi dalam penelitian ini menggunakan persentase 50% yang diambil dari tabel Sugiyono (2013).

### 3. Metode Pengumpulan Data

Bungin, (2010) mengungkapkan bahwa metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan tujuan ingin mengetahui hubungan dukungan sosial dengan konflik peran ganda pada perawat di Rumah Sakit. Alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa skala, yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada subjek yang berisi aitem-aitem (Azwar,2012). Responden diminta untuk menyatakan persetujuan dan ketidaksetujuan terhadap isi pernyataan dalam empat jawaban kemungkinan, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

Nilai atau skor yang diberikan untuk pernyataan *favourable* adalah sebagai berikut : Sangat Sesuai (SS), diberikan skor 4, Sesuai (S) diberi skor 3, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Nilai atau skor yang diberikan untuk pernyataan *unfavourable* adalah sebagai berikut Sangat Sesuai (S) diberi skor 1, Sesuai (S) diberi skor 2, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dibri skor 4.

a. Skala Konflik Kerja-Keluarga

Skala konflik kerja-keluarga menggunakan skala yang disusun berdasarkan Juariyah & Harsono (2011) dengan tiga aspek. Skala ini menggunakan skala terpakai yang disusun oleh Steenberg (2007) sebagai berikut :

**Tabel *Blue Print* Konflik Kerja-keluarga**

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favo	Unfav	
1	Berdasarkan waktu	-Waktu yang terbatas -Tanggung jawab terhadap keluarga dan pekerjaan	1,2,3,10, 14,16,17,	23	8
2	Berdasarkan tekanan	-Perasaan tertekan -Emosi yang tidak stabil -Kelelahan	11,13,20,	4,5,6,9, 12,15,1 8,19,21 ,22,	13
3	Berdasarkan perilaku	- <i>Problem solving</i> -Perilaku yang tidak efektif	25	7,12,18 ,22,24	6
Jumlah					27

Try out yang sudah dilakukan terhadap 40 sampel skala konflik kerja-keluarga maka diperoleh koefisien yang bergerak antara 0,310 sampai 0,583. Nilai koefisien Alpha Cronbach's adalah 0,819 dari 15 aitem yang dinyatakan valid berdasarkan 31 aitem try out. Aitem yang dinyatakan gugur yaitu 1, 2, 4, 10, 11, 12, 16, 17, 23 dan 24. Berikut tabel setelah *try out*.

**Blue print Konflik Kerja-Keluarga (Setelah Try Out)**

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			fav	Unfav	
1	Berdasarkan waktu	-Waktu yang terbatas -Tanggung jawab terhadap keluarga dan pekerjaan	3 14		2
2	Berdasarkan tekanan	-Perasaan tertekan -Emosi yang tidak stabil -Kelelahan	13,20,	5,6,9,1 2,15,19 ,21,22	10
3	Berdasarkan perilaku	- <i>Problem solving</i> -Perilaku yang tidak efektif	25	7,18	3
		Jumlah	5	10	15

b. Skala Dukungan Sosial

Berdasarkan teori Sarafino (2006) dukungan sosial yang terdiri dari lima aspek maka didapatkan skala dukungan sosial dengan menggunakan skala yang disusun oleh Cohen & Hoberman (1985) yang disajikan dalam 50 aitem pernyataan terdiri *favorable* dan *unfavorable* masing-masing aitem disajikan dalam pernyataan yang dijadikan skala dukungan sosial untuk mengukur dukungan sosial subjek dalam penelitian ini. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel *Blue Print* Skala Dukungan Sosial (Sebelum *Try Out*)

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Dukungan emosional	1. Perhatian	1,6,8	13	14
		2. Peduli	5,9	12,14	
		3. Rasa empati dan rasa kasih sayang	2,3,4,7,10	11	
2	Dukungan penghargaan	1. Dihargai	16	19,21	8
		2. Diterima oleh keluarga	15,18		
		3. Penilaian positif terhadap anak	17	20,22	
3	Dukungan instrumental	1. Bantuan langsung berupa materi	23,24,32	27,36	15
		2. Bantuan langsung berupa tindakan	25,26,29,30,33,34,35	28,31,37	
4	Dukungan informasi	1. Membantu memecahkan masalah	38,40,41		6
		2. Memberikan nasehat/solusi, serta memberikan bimbingan	39,42	43	
5	Dukungan jejaring sosial	1. Ikut serta dalam aktivitas kelompok	44,45,48	50	7
		2. Memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok	46,47	49	
Jumlah			35	15	50

Try out yang sudah dilakukan terhadap 40 sampel skala konflik dukungan sosial maka diperoleh koefisien yang bergerak antara 0,306 sampai 0,863. Nilai koefisien Alpha Cronbach's adalah 0,931 dari 35 aitem yang dinyatakan valid berdasarkan 50 aitem try out. Aitem yang dinyatakan gugur yaitu 6, 7, 8, 9, 10, 23, 24, 31, 34, 35, 36, 38, 40, 45 dan 46. Dapat dilihat pada table sebagai berikut:

**Blueprint Skala Dukungan Sosial (Setelah Try Out)**

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Dukungan emosional	1. Perhatian	1	13	9
		2. Peduli	5	12,14	
		3. Rasa empati dan rasa kasih sayang	2,3,4	11	
2	Dukungan penghargaan	1. Dihargai	16	19,21	8
		2. Diterima oleh keluarga	15,18		
		3. Penilaian positif terhadap anak	17	20,22	
3	Dukungan instrumental	1. Bantuan langsung berupa materi	32	27	9
		2. Bantuan langsung berupa tindakan	25,26,29,30,33	28,37	
4	Dukungan informasi	1. Membantu memecahkan masalah	41		4
		2. Memberikan nasehat/solusi, serta memberikan bimbingan	39,42	43	
5	Dukungan jejaring sosial	1. Ikut serta dalam aktivitas kelompok	44,48	50	5
		2. Memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok	47	49	

---

Jumlah	21	14	35
--------	----	----	----

---

#### 4. Validitas dan Realibilitas

##### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validty* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi sesuatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variable yang di ukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut (Azwar, 2013). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keahlian suatu tes. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 2013).

##### 2. Reabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten (Siregar, 2013). Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Kata reabilitas diambil dari kata *reability* (inggis) berasal dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya, konsisten,

handal dan kestabilan. Dengan begitu suatu tes dapat dikatakan reliabel jika tes tersebut menunjukkan hasil yang dapat dipercaya dan tidak bertentangan. Menurut Sugiyono (2011) reabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang.

Menurut Azwar (2001) mengartikan reabilitas sebagai kesamaan hasil pengukuran alat pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengganti sama-sama memegang peranan penting dalam waktu yang bersamaan.

## **5. Metode Analisis Data**

Bagian ini akan menjelaskan metode analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kuantitatif.

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Menurut Hadi (2000), ada anggapan bahwa skor variabel yang dianalisis mengikuti hukum sebaran normal baku (kurva) dari Gauss. Jika sebaran normal, artinya tidak ada perbedaan signifikan antara frekuensi yang diamati dengan frekuensi teoritis kurva. Kaidah yang

dipakai bila  $p$  dari nilai  $Z$  (*kilmogrov-Smirnov*)  $> 0,05$  maka sebaran normal, sebaliknya jika  $p < 0,05$  maka sebaran tidak normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dapat mengetahui taraf keberartian penyimpangan dari linearitas hubungan tersebut, apabila penyimpangan tersebut tidak berarti, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dianggap linear. Menurut Hadi (2001), kaidah yang digunakan adalah apabila  $p < 0,01$ , dari nilai  $F$  *linearity* maka hubungan antara kedua variabel adalah lineier. Uji linearitas dilakukan untuk melihat arah, bentuk dan kekuatan hubungan antara variable  $x$  dan  $y$ . Data dikatakan linier apabila besarnya signifikansi  $> 0,05$ . Perhitungan uji linearitas menggunakan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21.0 for windows*. Arah dari penelitian apakah positif atau negative dilihat dari grafik linearitas. Apabila grafik membentuk garis lurus yang condong ke arah kanan maka terdapat koreksi yang memiliki arah positif antara variable  $x$  dan  $y$ , ini berarti apabila variable  $x$  menurun, maka variable  $y$  juga turun, sebaliknya jika variable  $x$  naik maka variable  $y$  juga naik. Apabila grafik membentuk garis lurus dan condong ke kiri maka terdapat hubungan yang negative antara variable  $x$  dan  $y$ , maksudnya apabila variabel  $x$  naik maka variabel  $y$  akan turun dan sebaliknya bila variabel  $x$  turun maka variabel  $y$  akan naik.

### 3. Uji Hipotesis

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan konflik kerja-keluarga pada perawat Rumah Sakit. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *product moment* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel terhadap satu buah variabel. Penyelesaian analisis dilakukan dengan bantuan program *SPSS 21.0 for windows*.

